

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

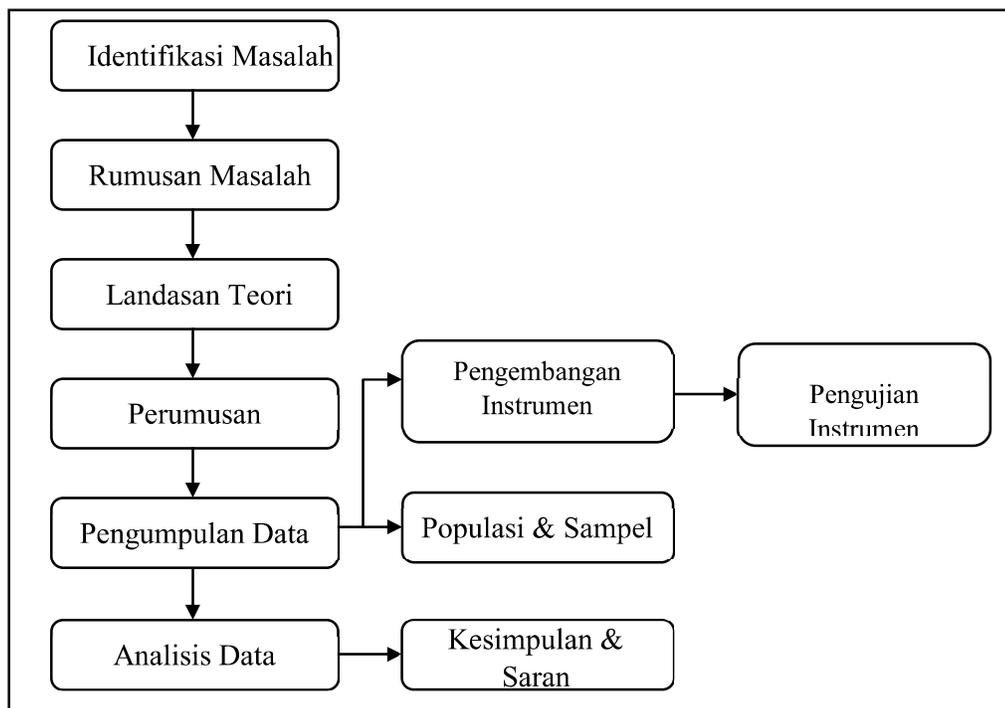
Ketika terlibat dalam proses melakukan penelitian, penting bagi peneliti untuk menetapkan desain penelitian untuk memfasilitasi kelancaran upaya penelitian. Rancangan penelitian memiliki strategi penelitian yang komprehensif yang akan dilaksanakan selama durasi penelitian. Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang menetapkan pendekatan terstruktur dan terorganisir untuk membangun hubungan antar variabel. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa temuan penelitian secara efektif mengatasi masalah penelitian yang dihadapi (Ibrahim *et al.*, 2018).

Metode kuantitatif telah banyak digunakan karena kemampuannya menganalisis dampak faktor-faktor yang saling terkait. Pemahaman konsep akuntansi menjadi fokus penelitian ini yang bertujuan untuk menguji peran kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual.

Istilah yang lebih santai "metode konvensional" juga dapat menggambarkan teknik penelitian kuantitatif; Hal ini disebabkan oleh sejarah panjang penggunaannya dan penerimaan umum sebagai instrumen valid untuk penyelidikan ilmiah menurut (Ibrahim *et al.*, 2018). Konkrit, empiris, objektif, terukur, logis, dan analitis adalah ciri-ciri pendekatan objektif, dan positivisme memberikan landasan filosofis bagi prosedur positivistik. Pendekatan ini dapat digunakan untuk menggali dan meningkatkan berbagai terobosan teknis dan

ilmiah yang canggih; oleh karena itu, ini juga disebut sebagai teknik penemuan. Pendekatan ini sangat bergantung pada data numerik dan analisis statistik untuk menarik kesimpulan yang memberinya label "pendekatan kuantitatif".

Berikut ini adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian sekunder sebagai berikut.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian. Sumber: (Indriantoro & Supomo, 2018)

## 3.2 Operasional Variabel

### 3.2.1 Variabel Independen

Sebuah variabel disebut sebagai "independen" jika tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Kondisi atau nilai yang jika terjadi akan mengakibatkan terjadinya situasi atau nilai lain merupakan salah satu definisi dari variabel bebas. Suatu

aspek yang memungkinkan terjadinya pengaruh dengan variabel dependen yaitu definisi dari variabel Independen (Purwanto, 2019).

### **1. Kecerdasan Emosional (X1)**

Kecerdasan emosional (X1) merupakan kecerdasan untuk menyalurkan emosi dasar kita ke arah yang konstruktif, mempengaruhi tindakan dan pikiran kita menjadi lebih baik (Maitrianti, 2021).

Indikator kecerdasan emosional sebagai berikut (Maitrianti, 2021) yaitu:

- a) Kesadaran diri
- b) Pengelolaan emosi
- c) Penggunaan emosi yang produktif
- d) Empati
- e) Membangun satu hubungan

### **2. Kecerdasan Spiritual (X2)**

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memikirkan dan mendiskusikan apa artinya menjalani kehidupan yang bermakna, termasuk kemampuan untuk menemukan kerangka yang lebih universal mengenai sikap dan perilaku serta kemampuan untuk mengevaluasi signifikansi relatif dari kehidupan dan perbuatan orang lain (Aulia *et al.*, 2020).

Indikator kecerdasan spiritual ini dapat dilihat sebagai berikut (Aulia *et al.*, 2020) yaitu:

- 1) Fleksibilitas atau kapasitas untuk berubah secara impulsif dan aktif untuk mendapatkan hasil yang unggul
- 2) Kesadaran diri yang tinggi

- 3) Kemampuan menghadapi kesulitan dan mengambil manfaat darinya
- 4) Kemampuan menanggung penderitaan
- 5) Keengganan untuk melakukan kerusakan
- 6) Keengganan untuk merugikan

### **3. Kecerdasan Intelektual (X3)**

Kecerdasan intelektual (X3) merupakan kapasitas mental untuk mengubah perspektif seseorang sebagai respons terhadap rangsangan eksternal (Nilamartini *et al.*, 2021). Bagi Stern, kuncinya adalah belajar berubah dengan keadaan.

Indikator kecerdasan intelektual menurut sebagai berikut (Nilamartini *et al.*, 2021) yaitu:

- 1) Keterampilan Pemecahan Masalah
- 2) Kecerdasan Verbal
- 3) Kecerdasan Praktis

#### **3.2.2 Variabel Dependen**

Ilmuwan sering menganggap bahwa variabel dependen telah berubah ketika variabel lain bergeser (Purwanto, 2019). Variabel dependen yang memiliki dampak langsung terbesar pada penelitian menarik perhatian peneliti dari diri sendiri. Pengetahuan seseorang tentang akuntansi menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

#### **1. Pemahaman Akuntansi (Y)**

Pemahaman akuntansi (Y) adalah bakat dalam akuntansi untuk menghargai keluasan dan kedalaman pengetahuan suatu bidang dan prosedur atau praktik yang terkait (Nanang, 2022).

Indikator pemahaman akuntansi menurut (Riyadi, 2020) bahwa pemahaman akuntansi seseorang dinilai dari sebagai berikut :

- 1) Memahami akuntansi fundamental (aset, utang dan ekuitas).
- 2) Mampu mengerjakan struktur fundamental untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan emosional (X1) merupakan kecerdasan untuk menggunakan bagian-bagian dasar emosional kita seperti yang kita inginkan, jadi mengarahkan perilaku dan gaya berpikir kita, untuk membantu kita mendapatkan hasil yang positif (Suyitno, 2018).	1) Kesadaran diri 2) Pengelolaan emosi 3) Penggunaan emosi yang produktif 4) Empati 5) Membangun hubungan (Maitrianti, 2021)	Likert
2	Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan manusia untuk menjawab pertanyaan eksistensial tentang signifikansi dan nilai kehidupan, termasuk kemampuan untuk mengontekstualisasikan sikap dan perilaku dalam kerangka yang lebih luas, dan kemampuan untuk menilai kebermaknaan relatif dari tindakan atau kehidupan individu dibandingkan dengan orang lain (Ratu, 2018).	1) Fleksibilitas, atau kapasitas untuk berubah secara impulsif dan aktif untuk mendapatkan hasil yang unggul; 2) Kesadaran diri yang tinggi 3) Kemampuan menanggung penderitaan 4) Keengganan untuk merugikan (Aulia <i>et al.</i> , 2020)	Likert

3	Kecerdasan Intelektual (X3)	Kecerdasan intelektual (X3) merupakan konsepsi kemampuan untuk menyesuaikan cara berpikir seseorang agar sesuai dengan keadaan tertentu. Bagi Stern, kuncinya adalah belajar berubah dengan keadaan (Djaali, 2018)	1) Keahlian menyelesaikan masalah 2) Kecerdasan yang tentu bersifat Verbal 3) Kecerdasan yang tentu bersifat Praktis (Nilamartini et al., 2021)	Likert
4	Pemahaman Akuntansi (Y)	Pemahaman akuntansi (Y) dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam akuntansi untuk menghargai keluasan dan kedalaman ilmu pengetahuan suatu bidang dan prosedur atau kegiatan yang terkait (Nanang, 2022).	1) Memahami akuntansi fundamental (aset, utang, dan ekuitas). 2) Mampu mengerjakan struktur fundamental untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan. (Risyadi, 2020)	Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu komponen area generalisasi dipelajari secara mendalam untuk sampai pada suatu kesimpulan. Komponen tersebut adalah topik atau hal yang sesuai dengan kriteria kualitas dan kuantitas tertentu (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan merupakan mahasiswa prodi akuntansi pada universitas yang terdaftar di daerah batam centre, baloi dan sekitarnya yaitu Universitas Universal, Universitas Batam, Universitas International Batam, Politeknik Negeri

Batam dan Universitas Riau Kepulauan yang sudah terdaftar di DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) berjumlah 1.641 orang.

**Tabel 3.2** Populasi

<b>Universitas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Akuntansi</b>
Universitas Batam	52
Universitas Universal	121
Universitas International Batam	609
Politeknik Negeri Batam	524
Universiteas Riau Kepulauan	335
Total	1641

### 3.3.2 Sampel

Sampel ialah kurang dari sepersepuluh ukuran dan komposisi demografis populasi saat ini menurut (Sugiyono, 2019). Sebuah teknik yang dikenal sebagai "sampel acak sederhana" digunakan untuk memilih sampel secara acak dari total populasi (Sugiyono, 2019).

Metode Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang cukup memperhitungkan margin kesalahan 5 persen dan berbunyi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus *Slovin*

Keterangan:

n = Ukuran berbasis sampel

N = Ukuran berbasis populasi

e = presentase berbasis tingkat kesalahan yang masih dapat diterima

Berapa banyak orang yang dijadikan sampel dalam setiap penelitian ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.641}{1 + (1641 \times 0.05^2)}$$

$$n = 321,61$$

Penelitian ini menggunakan metode basic *random sampling* untuk memilih partisipannya. Menurut Putra (2021: 14), metode ini melibatkan pemilihan sampel dengan cara yang tidak dapat diprediksi atau berurutan. Metode ini bermanfaat karena menghilangkan persyaratan bagi peneliti untuk memiliki informasi sebelumnya tentang populasi yang akan digunakan untuk menarik sampel yang representatif. Mempertimbangkan riwayatnya, kami dapat menyesuaikan angkanya menjadi 321,61. Estimasi ukuran sampel menunjukkan bahwa 321,61 responden memberikan penampang yang baik dari populasi sasaran.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Studi ini sangat bergantung pada informasi kuantitatif data primer. Elemen data yang dapat dengan mudah diukur, seperti angka, perhitungan, atau deskripsi. Jumlah mahasiswa jurusan akuntansi pada setiap tahun akademik mulai tahun 2022, dari semester 1 sampai semester 9.

### **3.4.2 Sumber Data**

Saat membahas temuan, istilah "sumber data" merujuk kembali ke premis penelitian. Studi ini sangat bergantung pada akun dan catatan langsung yang diperoleh dari kuesioner asli sebagai sumber data utamanya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metodologi statistik dan berbagai metrik numerik digunakan dalam penyelidikan ini. Mengirimkan kuesioner ke lintas populasi adalah apa yang mendefinisikan studi semacam ini sebagai survei.

Istilah "kuesioner" dapat merujuk pada kumpulan pertanyaan itu sendiri atau metode menanyakannya. Peneliti menggunakan metode ini untuk menguji bagaimana EQ, SQ dan IQ memengaruhi keterampilan dan pengetahuan akuntansinya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tanggapan yang muncul setelah pengumpulan informasi dari beberapa sumber, termasuk perspektif para peserta. Sebelum melakukan perhitungan yang diperlukan untuk pengujian hipotesis dan pemecahan masalah, kami mengkategorikan jawaban berdasarkan variabel dan jenis minat. Selanjutnya, kami menyusun data ke dalam tabel untuk variabel sebanyak mungkin. Sebagai kesimpulan, kami dengan demikian menawarkan data yang berkaitan dengan masing-masing faktor yang diperiksa. Penelitian ini menggunakan sejumlah besar statistik deskriptif.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu analisis yang dimulai dengan deskripsi data, yang mencakup ringkasan poin-poin data yang paling menonjol, dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang data yang harus dikumpulkan dalam bentuknya saat ini, tanpa menarik kesimpulan atau derivasi yang luas dari data tersebut (Sugiyono, 2019).

Standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, frekuensi, varians, rentang, mode, median, dan rata-rata adalah beberapa deskriptor umum yang terlihat pada tabel tersebut (Sugiyono, 2019). Titik awal untuk membedah kode ini adalah pemberian nilai, apakah itu bilangan bulat atau persentase. Secara alami, SPSS 25 digunakan untuk penelitian ini. Perangkat lunak memeriksa hasil dari berbagai penilaian untuk menentukan signifikansi hubungan antara faktor independen dan dependen.

Kesimpulan yang dapat disajikan atas pemahaman akuntansi yang dipengaruhi oleh IQ, EQ, SQ pada mahasiswa yang berada di kalangan jurusan akuntansi, Skala likertlah yang dipergunakan dalam riset untuk mengukur tanggapan positif dan negatif dari masing-masing sampel. Butir-butir instrumen diturunkan dari indikator-indikator variabel yang akan diteliti dan dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan skala Likert (Sugiyono, 2019).

Skala likert yang berada atas rentang 1 hingga 5 antara lain :

**Tabel 3.3**

Skala *Likert*

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Untuk menjamin instrumen berguna dan akurat, sangat penting untuk melakukan tes ini untuk mengkonfirmasi kebenaran data yang diproses.

#### 1. Uji Validitas

Evaluasi ini bertujuan untuk menguji reliabilitas instrumen kuesioner. Instrumen valid yang digunakan dalam kuesioner juga dapat digunakan dalam prosedur pengukuran yang sebenarnya, dan sebaliknya. Instrumen yang dianggap tidak valid tidak sesuai untuk digunakan dalam pengukuran praktis, sehingga memerlukan penggantian atau pembuangannya. Validitas dihitung oleh peneliti menggunakan korelasi *product-moment* (Sugiyono, 2019):

#### Rumus 3.2 Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum$  = Huruf Yunani yang disebut “sigma” dan mempunyai arti jumlah

X = Skor butir variabel X

Y = Skor butir variabel Y

Hipotesis berbasis korelasi ganda diuji dengan menggunakan rumus berikut:

$$R_{yx_1y_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

**Rumus 3.3** Korelasi Berganda

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = keterkaitan yang terjadi antara X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan Y

$r_{yx_1}$  = keterkaitan yang terjadi antara product moment yang berada antara X1 dengan Y

$r_{yx_2}$  = keterkaitan yang terjadi antara product moment yang berada antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = keterkaitan yang terjadi antara product moment yang berada antara X1 dengan X2

Analisis korelasi Pearson dalam SPSS 25 digunakan untuk menentukan validitas penelitian ini. Metode Pearson memungkinkan kita untuk menguji korelasi antara skor item individual dan total (Sugiyono, 2019) Kondisi berikut terkait dengan penerimaan atau penolakan data yang valid atau salah:

- 1) Nilai akhir yang berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh item dipertanyakan, dan pertanyaan diasumsikan *valid*, sehingga  $r_{tabel} < r_{hitung}$ .
- 2) Nilai akhir yang tidak berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh item dipertanyakan, maka pernyataan tidaklah *valid*. sehingga  $r_{tabel} > r_{hitung}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Keandalan alat ukur dapat diuji melalui evaluasi keandalan (Sugiyono, 2019). Pengukuran tingkat dari konsistensinya suatu data merupakan tujuan diinterpretasikan penganalisaan. Reliabilitas penelitian ini dikalkulasi dengan mempergunakan Cronbach's alpha. Dalam evaluasi ini, ambang panggilan 0,6 digunakan. *Cronbach Alpha* menunjukkan keandalan jika lebih besar dari 0,6.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Langkah pertama adalah menjalankan serangkaian pengujian untuk melihat apakah model secara akurat mewakili atau mendekati dunia nyata. Untuk memastikan kelayakan model regresi yang dipilih, terlebih dahulu harus lolos uji hipotesis klasik. Ada tiga cara untuk melakukan uji hipotesis tradisional:

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2019). Jika data residual terdistribusi secara normal, maka distribusi tersebut akan terlihat seperti kurva lonceng. Hasil ini diperoleh dengan menggunakan histogram, uji histogram, dan uji Kolmogorov-Smirnov pada satu titik data. Kurva nilai residual standar dianggap normal jika skor Z tabel lebih tinggi dari skor Z Kolmogorov-Smirnov ataupun tingkat signifikansi yang tentunya lebih dari 0,05.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Koneksi linier yang sempurna dan tidak ambigu antara dua variabel ditunjukkan ketika semua atau hampir semua variabel independen dalam berbagai

model aliran lurus uji ini. Koefisien regresi dan kesalahan standar terganggu dengan ketidakpastian yang tak berkesudahan karena multikolinearitas.

Uji multikolinearitas menentukan apakah variabel-variabel yang dimasukkan dalam model regresi sangat terkait satu sama lain (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas dapat disimpulkan dari nilai tingkat toleransi dan VIF (*Inflation Factor of Variation*). Jika nilai VIF antara  $> 0,1$  dan  $10$ , maka kita dapat mengasumsikan bahwa multikolinearitas tidak ada.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Jika varians dan kesalahan pengganggu berbeda untuk setiap variabel independen, maka Anda memiliki kondisi yang memenuhi syarat untuk pengujian ini. Tes scatterplot digunakan untuk menentukan signifikansi statistik. Uji heteroskedastisitas memeriksa variabel dependen, yang merupakan nilai absolut non-normal atau residu regresi, untuk setiap tren yang dapat dilihat berdasarkan variabel independen,  $x$ .

Tidak ada bukti heteroskedastisitas jika hasil uji signifikan secara statistik ( $r > 0,05$ ). Sebaliknya, jika ( $r = 0,05$ ), terjadi heteroskedastisitas. (Sugiyono, 2019).

### **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Banyak aspek teknis dari "analisis regresi linier sederhana" digunakan bersama oleh metode statistik yang dikenal sebagai "analisis regresi linier berganda". Satu-satunya perbedaan adalah bahwa analisis ini menggunakan jumlah variabel independen yang lebih besar (variabel penjelas multi-numerik). Peneliti mendapat manfaat dari variabel dependen yang dapat mengambil

beberapa nilai. Rumus untuk regresi linier berganda mungkin dapat digunakan (Sugiyono, 2019) yakni:

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

**Rumus 3.4** Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan :

$Y'$  = variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi

$\alpha$  = nilai berbasis konstanta

$\beta$  = nilai berbasis koefisien regresi

$X_1$  = kecerdasan intelektual menjadi variabel independen pertama

$X_2$  = kecerdasan emosional menjadi variabel independen kedua

$X_3$  = kecerdasan spiritual menjadi variabel independen ketiga

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien ini, sering disingkat  $R^2$ , merupakan ukuran penting untuk menginterpretasikan hasil regresi.  $R^2$  adalah ukuran kapasitas variabel dependen. Jumlah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan faktor penting dalam pengujian ini.  $R^2$  variabel penjelas menunjukkan fraksi dari seluruh variabel dependen yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ketika nilai  $R^2$  tinggi, variabel independen dapat menjelaskan proporsi variasi variabel dependen yang lebih besar (Sugiyono, 2019).

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Statistik t

Gunakan tes ini untuk menghitung ukuran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan substansial antara variabel independen dan dependen dapat disimpulkan pada tingkat signifikansi 0,05 atau di bawahnya. Akibatnya, jika skor sesuai dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis diterima; jika tidak, itu ditolak.

Dalam uji t ini rumus yang tentunya akan dipergunakan yaitu (Sugiyono, 2019):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.5 Uji t**

Keterangan:

t = t hitung

r = korelasi yang didasarkan atas suatu koefisien

n = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis:

H<sub>01</sub> : Pemahaman akuntansi tidak berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh kecerdasan intelektual.

H<sub>a1</sub> : Pemahaman akuntansi berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh kecerdasan intelektual.

H<sub>02</sub> : Pemahaman akuntansi tidak berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh kecerdasan emosional.

H<sub>a2</sub> : Pemahaman akuntansi berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh kecerdasan emosional.

H<sub>03</sub> : Pemahaman akuntansi tidak berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh kecerdasan spiritual.

H<sub>a3</sub> : Pemahaman akuntansi berpotensi dipengaruhi secara signifikan oleh kecerdasan spiritual.

Standar yang diperoleh dari hasil pengujian yang didasarkan atas perbandingan yang terjadi antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  yaitu:

1.  $T_{tabel}$  lebih kecil dari skor  $T_{hitung}$  atau signifikan lebih kecil dari skor 0,05 =  
Ha disetujui.
2.  $T_{tabel}$  lebih besar dari skor  $T_{hitung}$  atau signifikan lebih besar dari skor 0,05 =  
Ha tidak disetujui.

### 3.7.2 Uji Statistik F (Uji Stimulasi)

Tes ini dirancang untuk menunjukkan kausalitas, atau adanya hubungan antara faktor penjelas dan penjelas. Dalam simulasi, Anda dapat mengevaluasi signifikansi model regresi dengan melihat nilai-p; apabila ditemukan *p-value* dengan nominal  $< 0,05$  sehingga hasilnya signifikan.

Menurut temuan riset, rumus uji F dipaparkan oleh Sugiyono (2019) yaitu:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

**Rumus 3.6 Uji F**

Keterangan:

R = koefisien bertumpu atas suatu korelasi berganda

k = jumlah bertumpu atas suatu variabel bebas

n = jumlah bertumpu atas suatu anggota sampel

Rumusan hipotesis

$H_0$  : Pemahaman akuntansi tidak dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual.

$H_a$  : Pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual.

Kriteria yang dicermati dari hasil pengujian yang didasarkan atas perbandingan yang terjadi antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebagai berikut:

1. Apabila dipaparkan skor  $F_{tabel} < F_{hitung}$  atau signifikan lebih kecil dari skor 0,05 =  $H_a$  disetujui.
2. Apabila dipaparkan skor  $F_{tabel} > F_{hitung}$  atau signifikan lebih besar dari skor 0,05 =  $H_a$  tidak disetujui.

### **3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi tumpuan riset peneliti yang diinterpretasikan di Kota Batam yang membahas terkait univeristas perguruan tinggi yang terdaftar pada Ditjen Dikti.

Jl. Uniba No. 5 Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432 adalah tempat dimana Anda akan menemukan Universitas Batam. Kampus Universitas

